

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadulloh. 2018. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Petugas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang Tahun 2018. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Boediono. 2003. *Pelayanan Prima Perpajakan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Caroko, Bayu, Heru Susilo dan Zahroh. 2015. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(1), 1-10.
- Cimberly, Polii, Hendrik Manossoh, dan Heince R.N. Wokas. 2018. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi dalam Membayar Pajak Penghasilan (Studi pada WPOP di Kec. Wanea Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(4), 46-55.
- Djaali. 2008. *Skala Likert*. Jakarta : Pustaka Utama.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2019. Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2019. Jakarta.
- _____. 2020. Laporan SPT 2020. Jakarta.
- Istien, Haryaningsih. 2018. Pengaruh Pengaturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jatmiko, Agus N. 2006. Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang). *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Kasiram, M. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kusuma, Kartika C. 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Tahun 2014 (Studi Kasus pada Wajib Pajak yang

Terdaftar di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Wonosoba). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Kementerian Sekretariat Negara. 2007. *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dalam Pasal 1 Ayat 1*. Jakarta

Kementerian Sekretariat Negara. 2020. *Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Pasal 113 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 6 tahun 1983*. Jakarta

Kotawa. 2015. Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Peredaran Bruto Tertentu Studi Kasus di Pasar Tanah Abang (Blok A, B, dan F). *Skripsi*. Jakarta: Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.

Mustikasari, Elia. 2007. Kajian Empris tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Naibaho, Friska Agustina. 2020. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating Pada KPP Pratama Medan Belawan. *Skripsi*. Medan: Universitas Medan Area.

Nasir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Said, Darwis, Ria Mardiana, Rahmatia, Muhammad Yunus Amar, Abdul Hammid Habbe, Ratna A. Damayanti, Grace Pontoh, Yansor Djaya, Hendragunawan S. Thayf, dan Sanusi Fattah. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin*. Makassar: FEB Unhas.

Singarimbun, M. dan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2)*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V.W. 2016. *Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sekaran, Uma. 2016. *Research Method for Business 7th Edition*. United Kingdom: Wiley.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2018. *Metode Penelitian Untuk Bisnis (Edisi 6, Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. *Metode Penelitian Untuk Bisnis (Edisi 6, Buku 2)*. Jakarta Salemba Empat.
- Wahyuningratri, L. 2018. Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak terhadap Motivasi Membayar Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Widayati dan Nurlis. 2010. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Untuk Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas Study Kasus Pada KPP Pratama Gambir Tiga*. Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XII. Purwokerto.
- Winarko, Alif. 2019. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Bebas di Kota Malang. *Skripsi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Biodata**BIODATA****Identitas Diri**

Nama : Irfan Ripaldi Nugraha
Tempat, Tanggal Lahir : Kendari, 07 April 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Jl. Datok Pattimang
Telepon Rumah dan HP : 082332704605
Alamat *E-mail* : irfanripaldi99@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- Tahun 2005-2011 : SD Negeri 089 Masamba
- Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Masamba
- Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 Masamba

Pendidikan Nonformal

- Tahun 2017 : Pelatihan Basic Learning Skills, Character & Creativity (BALANCE) Universitas Hasanuddin.

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 09 November 2021



Irfan Ripaldi Nugraha

LAMPIRAN 2 : PETA TEORI

PETA TEORI

No	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
1	Cimberly, Polii, Hendrik Manossoh, dan Heince R.N. Wokas. 2018. <i>Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Motivasi dalam Membayar Pajak Penghasilan (Studi pada WPOP di Kec. Wanea Kota Manado)</i>	1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan pajak berpengaruh terhadap motivasi dalam membayar pajak penghasilan (studi pada WPOP di kec. Wanea Kota Manado).	1. Teori Atribusi 2. <i>Social Learning Theory</i> (Teori Pembelajaran Sosial)	Variabel Penelitian: 1. Pengetahuan perpajakan 2. Kualitas pelayanan perpajakan 3. Motivasi dalam membayar pajak penghasilan Teknik Analisis: Analisis regresi linier berganda.	1. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap motivasi dalam membayar pajak penghasilan. 2. Kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap motivasi dalam membayar pajak penghasilan. 3. Pengetahuan perpajakan dan kualitas pelayanan pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi dalam membayar pajak.
2	Winarko, Alif. 2019. <i>Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Bebas di Kota Malang.</i>	Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pengusaha bebas di kota Malang.	1. Teori Perilaku Rencana (<i>Theory of Planned Behaviour</i> / TPB)	Variabel Penelitian: 1. Kesadaran wajib pajak 2. Sanksi pajak Teknik Analisis: Analisis regresi linear berganda.	1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pengusaha bebas di kota Malang. 2. Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan

					wajib pajak orang pribadi pengusaha bebas di kota Malang.
3	Ahmadulloh. 2018. <i>Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Petugas Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Magelang Tahun 2018.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang tahun 2018. 2. Mengetahui pengaruh pelayanan petugas pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang tahun 2018. 3. Mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, secara bersama-sama terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang tahun 2018. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>) 2. Teori Pembelajaran Sosial (<i>Social Learning Theory</i>) 	<p>Variabel Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran wajib pajak 2. Pelayanan petugas pajak 3. Kepatuhan wajib pajak <p>Teknik Analisis: Analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. 2. Kesadaran wajib pajak dan pelayanan petugas pajak secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
4	Wahyuningratri, L. 2018. <i>Pengaruh Persepsi Keadilan Pajak terhadap</i>	Untuk mengetahui pengaruh persepsi keadilan pajak terhadap	1. Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>)	<p>Variabel Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi keadilan pajak 	Pengaruh tidak langsung persepsi keadilan pajak terhadap kepatuhan wajib

	<i>Motivasi Membayar Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman).</i>	motivasi membayar pajak dan kepatuhan wajib pajak.	2. Teori Pembelajaran Sosial (<i>Social Learning Theory</i>)	2. Mtoivasi membayar pajak 3. Kepatuhan wajib pajak. Teknik Analisis: Analisis Jalur	pajak melalui motivasi membayar pajak sebagai variabel intervening lebih besar dari pengaruh langsung persepsi keadilan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
5	Kusuma, K., A. 2016. <i>Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Tahun 2014 (Studi Kasus pada Wajib Pajak yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Wonosobo).</i>	1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak di KP2KP Wonosobo tahun 2014. 2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak di KP2KP Wonosobo tahun 2014. 3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan pajak dan pemahaman peraturan perpajakan terhadap	1. Teori Aribusi 2. <i>Social Learning Theory</i> (Teori Pembelajaran Sosial)	Variabel Penelitian: 1. Kualitas pelayanan pajak 2. Pemahaman peraturan perpajakan 3. Kepatuhan wajib pajak Teknik Analisis: Uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan analisis regresi linier berganda.	1. Kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. 2. Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. 3. Kualitas pelayanan pajak, pemahaman peraturan perpajakan, dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kepatuhan.

		kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak di KP2KP Wonosobo tahun 2014.			
6	Jatmiko, A., N. 2006. <i>Pengaruh Sikap Wajib Pajak pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menganalisis pengaruh dari sikap wajib pajak pada sanksi denda terhadap kepatuhan wajib pajak. 2. Untuk menganalisis pengaruh dari sikap wajib pajak pada pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak. 3. Untuk menganalisis pengaruh dari sikap wajib pajak pada kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Atribusi (<i>Atribution Theory</i>) 2. Teori Pembelajaran Sosial (<i>Social Learning Theory</i>) 	<p>Variabel Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan wajib pajak 2. Sikap wajib pajak terhadap pelaksanaan sanksi denda 3. Sikap wajib pajak terhadap pelayanan fiskus 4. Sikap wajib pajak terhadap kesadaran perpajakan. <p>Teknik Analisis: Teknik analisis regresi berganda.</p>	Sikap WP terhadap pelaksanaan sanksi denda, sikap WP terhadap pelayanan fiskus, dan sikap WP terhadap kesadaran perpajakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan WP.

LAMPIRAN 3 : KUESIONER**KUESIONER PENELITIAN**

Responden yang saya hormati,

Saya Irfan Ripaldi Nugraha mahasiswa Program Sarjana Akuntansi di Universitas Hasanuddin. Saat ini saya sedang mengadakan penelitian tugas akhir (skripsi). Kuesioner ini berhubungan dengan persepsi Anda sebagai yang terdaftar dalam wajib pajak. Hasil kuesioner ini tidak akan dipublikasikan, melainkan hanya untuk kepentingan penelitian semata. Oleh karena itu, saya mohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu 7-10 menit untuk mengisi kuesioner ini. Atas kerja sama dan kesediaan Anda saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama :
 Umur : tahun
 Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
 Pendidikan Terakhir :
 Jabatan :

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini ditujukan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di wilayah Kabupaten Luwu Utara. Responden cukup memilih salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda. Setiap pernyataan hanya mengharapkan satu jawaban. Berikut adalah keterangan singkat mengenai kuesioner yang digunakan:

STS = Sangat Tidak Setuju N = Netral SS = Sangat Setuju
 TS = Tidak Setuju S = Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan Perpajakan						
1	Setiap wajib pajak wajib memiliki NPWP					
2	Wajib pajak harus memahami hak dan kewajiban perpajakan					
3	Hak dan kewajiban perpajakan sangat penting					
4	<i>Self assesment system</i> sangatlah perlu dipahami dalam perpajakan					
5	Pengetahuan perpajakan wajib pajak dapat dengan mudah diperoleh dari media massa (seperti televisi, dan radio), spanduk, reklame. Serta melalui media sosial (seperti <i>facebook, instagram, twitter</i>)					
6	Penting untuk memahami PTKP, PKP, dan tarif pajak yang berlaku					
7	Wajib pajak harus mengetahui berapa tarif pajak yang telah dikeluarkan					
8	Pajak mempunyai peraturan terutama dalam hal membayar pajak					
Kualitas Pelayanan Pajak						
9	Petugas sangat membantu dalam memberikan informasi kepada wajib pajak					
10	Penanggung jawab sangat bertanggung jawab dalam membantu dan membimbing wajib pajak					
11	Dalam memberikan pelayanannya, petugas pajak harus profesional					
12	Kotak kritik dan saran mengenai kinerja petugas di tempat pembayaran pajak diperlukan untuk perbaikan pelayanan					
13	Kantor pelayanan pajak wajib memberikan rasa nyaman dalam pelayanan kepada setiap wajib pajak					
14	Petugas pajak harus memiliki kemampuan dalam melayani wajib pajak					
15	Kualitas pelayanan merupakan hal yang terpenting dalam perpajakan					
16	Keterampilan berkomunikasi sangat penting dalam melayani wajib pajak					
Sanksi Perpajakan						
17	Sanksi pidana dalam pajak sangat dibutuhkan					
18	Sanksi administrasi akan dikenakan kepada wajib pajak yang melanggar peraturan					
19	Wajib pajak yang tidak patuh harus dikenakan sanksi perpajakan					
20	Wajib pajak perlu dikenakan sanksi atas					

	pelanggaran pajak sebab itu penting					
21	Wajib pajak perlu melakukan penilaian berkala untuk mengantisipasi adanya pemeriksaan dari aparat					
22	Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggar dan tidak akan ditoleransi					
23	Sanksi pajak yang diberikan kepada wajib pajak termasuk ringan					
24	Penerapan sanksi perpajakan semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak					
25	Pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak tidak dapat ditawar					
Motivasi Wajib Pajak						
26	Kejujuran sangat penting dalam menghitung dan melaporkan pajak					
27	Kesadaran adalah bagian terpenting dalam melaksanakan perpajakan					
28	Wajib pajak harus mempunyai hasrat atau kemauan dalam membayar pajak					
29	Petugas pajak harus memberikan dorongan dalam melaksanakan perpajakan					
30	Adanya dorongan dari petugas pajak dapat memotivasi wajib pajak					
31	Jenis pekerjaan merupakan salah satu faktor eksternal dalam membayar pajak					
32	Lingkungan kerja yang baik dapat membuat kita patuh dalam membayar pajak					
33	Keinginan membayar pajak menjadi salah satu motivasi					
34	Motivasi dan rekan kerja juga berperan penting bagi wajib pajak					

LAMPIRAN 4 : HASIL UJI VALIDITAS

1. Lampiran Uji Validitas Untuk Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)

		Correlations								
		PtP01	PtP02	PtP03	PtP04	PtP05	PtP06	PtP07	PtP08	Total_PtP
PtP01	Pearson Correlation	1	.812**	.741**	.434**	.473**	.160	.518**	.532**	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.002	.324	.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PtP02	Pearson Correlation	.812**	1	.778**	.535**	.479**	.213	.510**	.531**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.188	.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PtP03	Pearson Correlation	.741**	.778**	1	.656**	.427**	.484**	.601**	.479**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.006	.002	.000	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PtP04	Pearson Correlation	.434**	.535**	.656**	1	.496**	.438**	.197	.535**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000		.001	.005	.223	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PtP05	Pearson Correlation	.473**	.479**	.427**	.496**	1	.338*	.465**	.778**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.006	.001		.033	.002	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PtP06	Pearson Correlation	.160	.213	.484**	.438**	.338*	1	.617**	.516**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.324	.188	.002	.005	.033		.000	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PtP07	Pearson Correlation	.518**	.510**	.601**	.197	.465**	.617**	1	.510**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.223	.002	.000		.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PtP08	Pearson Correlation	.532**	.531**	.479**	.535**	.778**	.516**	.510**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.001	.001		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total_PtP	Pearson Correlation	.779**	.805**	.856**	.698**	.736**	.621**	.741**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Lampiran Uji Validitas Untuk Variabel Kualitas Pelayanan Perpajakan (X2)

		Correlations								
		PIP01	PIP02	PIP03	PIP04	PIP05	PIP06	PIP07	PIP08	Total_PIP
KPP01	Pearson Correlation	1	.716**	.706**	.218	.852**	.464**	.548**	.373*	.817**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.176	.000	.003	.000	.018	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KPP02	Pearson Correlation	.716**	1	.369*	.142	.630**	.516**	.278	.556**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000		.019	.383	.000	.001	.082	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KPP03	Pearson Correlation	.706**	.369*	1	.458**	.854**	.686**	.792**	.374*	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019		.003	.000	.000	.000	.017	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KPP04	Pearson Correlation	.218	.142	.458**	1	.317*	.250	.145	.285	.421**
	Sig. (2-tailed)	.176	.383	.003		.046	.120	.370	.075	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KPP05	Pearson Correlation	.852**	.630**	.854**	.317*	1	.726**	.732**	.537**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.046		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KPP06	Pearson Correlation	.464**	.516**	.686**	.250	.726**	1	.764**	.757**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.120	.000		.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KPP07	Pearson Correlation	.548**	.278	.792**	.145	.732**	.764**	1	.560**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.082	.000	.370	.000	.000		.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
KPP08	Pearson Correlation	.373*	.556**	.374*	.285	.537**	.757**	.560**	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.017	.075	.000	.000	.000		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total_KPP	Pearson Correlation	.817**	.685**	.872**	.421**	.939**	.842**	.807**	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Lampiran Uji Validitas Untuk Variabel Sanksi Perpajakan (X3)

		Correlations									
		SP01	SP02	SP03	SP04	SP05	SP06	SP07	SP08	SP09	Total_SP
SP01	Pearson Correlation	1	.335*	.526**	.642**	.229	.411**	.158	.337*	.769**	.695**
	Sig. (2-tailed)		.035	.000	.000	.154	.008	.331	.033	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
SP02	Pearson Correlation	.335*	1	.627**	.576**	.533**	.618**	.260	.519**	.436**	.772**
	Sig. (2-tailed)	.035		.000	.000	.000	.000	.105	.001	.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
SP03	Pearson Correlation	.526**	.627**	1	.705**	.399*	.709**	.128	.515**	.625**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.011	.000	.431	.001	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
SP04	Pearson Correlation	.642**	.576**	.705**	1	.336*	.667**	.076	.343*	.719**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.034	.000	.640	.030	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
SP05	Pearson Correlation	.229	.533**	.399*	.336*	1	.359*	-.010	.368*	.491**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.154	.000	.011	.034		.023	.953	.020	.001	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
SP06	Pearson Correlation	.411**	.618**	.709**	.667**	.359*	1	.159	.369*	.570**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.023		.328	.019	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
SP07	Pearson Correlation	.158	.260	.128	.076	-.010	.159	1	.528**	.199	.386*
	Sig. (2-tailed)	.331	.105	.431	.640	.953	.328		.000	.219	.014
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
SP08	Pearson Correlation	.337*	.519**	.515**	.343*	.368*	.369*	.528**	1	.478**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.033	.001	.001	.030	.020	.019	.000		.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
SP09	Pearson Correlation	.769**	.436**	.625**	.719**	.491**	.570**	.199	.478**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.001	.000	.219	.002		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total_SP	Pearson Correlation	.695**	.772**	.824**	.806**	.569**	.791**	.386*	.668**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Lampiran Uji Validitas Untuk Variabel Motivasi Wajib Pajak (Y)

		Correlations									Total_MW P
		MWP01	MWP02	MWP03	MWP04	MWP05	MWP06	MWP07	MWP08	MWP09	
MWP01	Pearson Correlation	1	.626**	.104	.338*	.197	.795**	-.070	.285	.269	.559**
	Sig. (2-tailed)		.000	.521	.033	.222	.000	.669	.075	.093	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MWP02	Pearson Correlation	.626**	1	.597**	.630**	.597**	.550**	.245	.245	.072	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.127	.128	.658	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MWP03	Pearson Correlation	.104	.597**	1	.588**	.838**	.164	.512**	.133	.028	.684**
	Sig. (2-tailed)	.521	.000		.000	.000	.313	.001	.412	.863	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MWP04	Pearson Correlation	.338*	.630**	.588**	1	.588**	.342*	.303	.241	.273	.717**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.000		.000	.031	.057	.135	.088	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MWP05	Pearson Correlation	.197	.597**	.838**	.588**	1	.264	.651**	.133	.253	.786**
	Sig. (2-tailed)	.222	.000	.000	.000		.099	.000	.412	.115	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MWP06	Pearson Correlation	.795**	.550**	.164	.342*	.264	1	.158	.328*	.525**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.313	.031	.099		.331	.039	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MWP07	Pearson Correlation	-.070	.245	.512**	.303	.651**	.158	1	.141	.539**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.669	.127	.001	.057	.000	.331		.386	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MWP08	Pearson Correlation	.285	.245	.133	.241	.133	.328*	.141	1	.195	.470**
	Sig. (2-tailed)	.075	.128	.412	.135	.412	.039	.386		.229	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
MWP09	Pearson Correlation	.269	.072	.028	.273	.253	.525**	.539**	.195	1	.566**
	Sig. (2-tailed)	.093	.658	.863	.088	.115	.000	.000	.229		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Total_MW P	Pearson Correlation	.559**	.742**	.684**	.717**	.786**	.675**	.645**	.470**	.566**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5 : HASIL UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

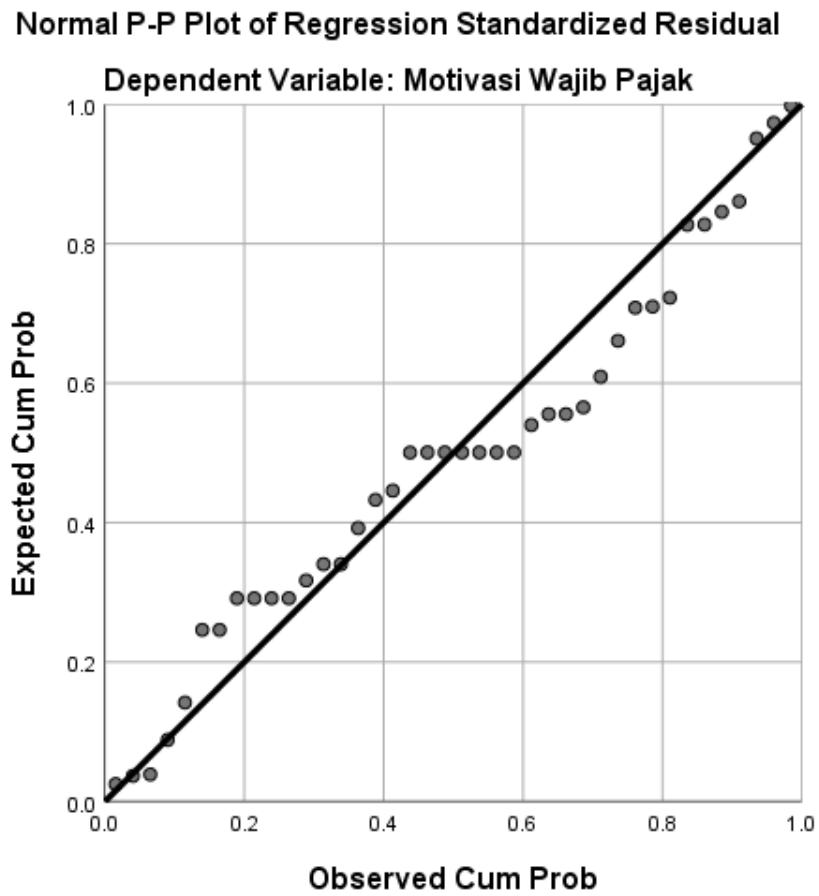
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PtP01	136.8000	59.292	-.021	.858
PtP02	136.8750	58.625	.091	.855
PtP03	136.8500	59.977	-.123	.860
PtP04	136.9750	59.102	.018	.856
PtP05	136.8500	55.413	.597	.845
PtP06	137.0000	57.487	.268	.852
PtP07	136.9000	57.733	.209	.853
PtP08	136.8750	55.548	.603	.846
KPP01	136.8750	55.343	.550	.846
KPP02	137.0000	54.564	.750	.842
KPP03	136.7750	56.179	.376	.850
KPP04	136.9750	58.128	.245	.853
KPP05	136.8000	55.446	.485	.847
KPP06	136.8750	55.856	.550	.847
KPP07	136.7750	56.538	.373	.850
KPP08	136.9000	55.272	.687	.844
SP01	136.9750	58.435	.045	.860
SP02	137.0000	55.179	.316	.852
SP03	136.8500	55.567	.341	.851
SP04	136.8500	55.105	.389	.849
SP05	137.0000	56.974	.215	.854
SP06	137.0500	54.562	.290	.855
SP07	137.3500	55.259	.316	.852
SP08	137.0750	55.917	.477	.848
SP09	137.0000	56.205	.198	.857
MWP01	136.7000	55.856	.444	.848
MWP02	136.8250	55.071	.628	.844
MWP03	136.9500	54.613	.531	.845
MWP04	136.8750	55.394	.542	.846
MWP05	136.9500	54.767	.512	.846
MWP06	136.8000	54.728	.661	.844
MWP07	137.1500	54.285	.480	.846
MWP08	137.0250	56.333	.297	.852
MWP09	136.9500	54.715	.475	.847

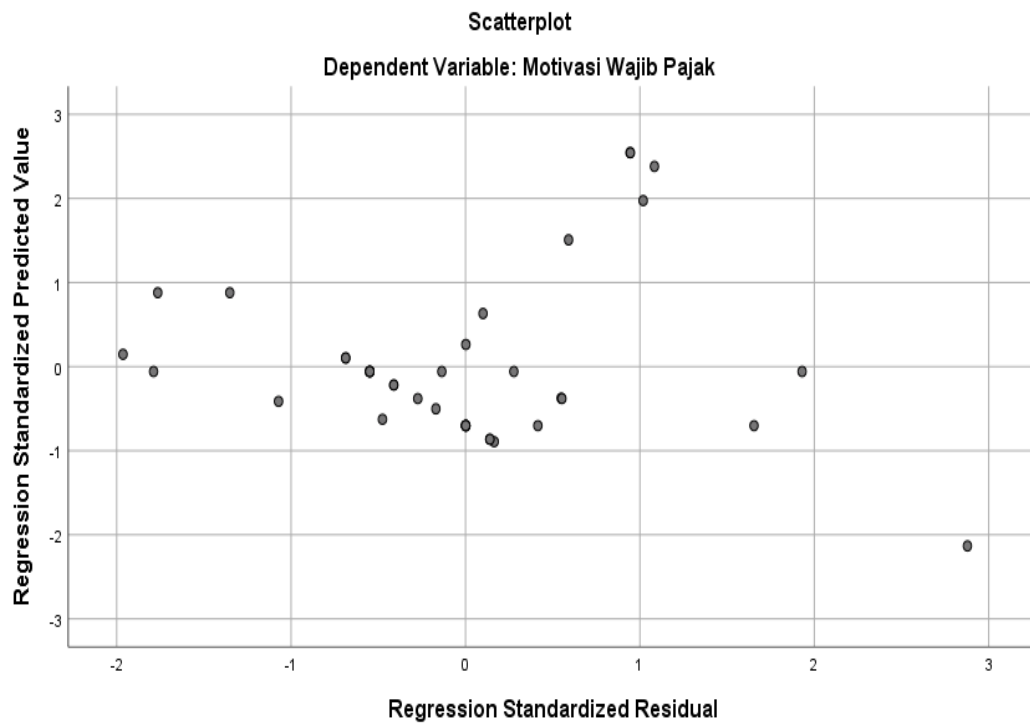
LAMPIRAN 6 : HASIL UJI NORMALITAS



LAMPIRAN 7 : HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-2.170	8.405		-.258	.798		
	Pengetahuan Perpajakan	.335	.219	.272	1.526	.136	.487	2.052
	Kualitas Pelayanan Perpajakan	.483	.178	.420	2.713	.010	.647	1.545
	Sanksi Perpajakan	.333	.103	.481	3.221	.003	.695	1.440

a. Dependent Variable: Motivasi Wajib Pajak

LAMPIRAN 8 : HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

LAMPIRAN 9 : HASIL UJI HIPOTESIS

1. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.170	8.405		-.258	.798
	Pengetahuan Perpajakan	.335	.219	.272	1.526	.136
	Kualitas Pelayanan Perpajakan	.483	.178	.420	2.713	.010
	Sanksi Perpajakan	.333	.103	.481	3.221	.003

a. Dependent Variable: Motivasi Wajib Pajak

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.036	3	55.679	9.506	.000 ^b
	Residual	210.864	36	5.857		
	Total	377.900	39			

a. Dependent Variable: Motivasi Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Sanksi Perpajakan, Pelayanan Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan

3. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.442	.396	2.420

a. Predictors: (Constant), Sanksi Perpajakan, Pelayanan Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan

b. Dependent Variable: Motivasi Wajib Pajak